



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN

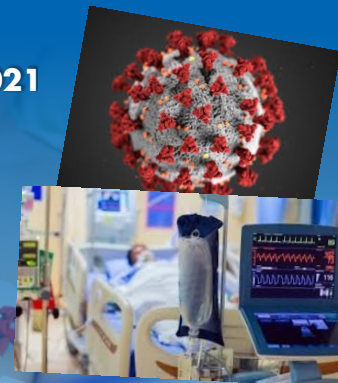


UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN

BUKU PANDUAN PRAKTIK
PENGANTI PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN

GAWAT DARURAT & MANAJEMEN BENCANA (PANDEMI COVID 19)

SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2020/2021



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No. 186 Mijen, Gedanganak, Ungaran Timur,
Kab. Semarang Telp./Fax. (024) 6925407
website : www.unw.ac.id Email : d3keperawatan@unw.ac.id

- PRESENSI
- TARGET KOMPETENSI
- FORMAT ASKEP
- FORMAT PENILAIAN

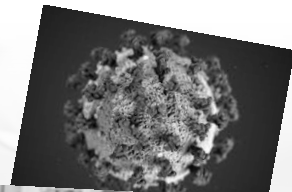


UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN

BUKU PANDUAN PRAKTIK
PENGANTI PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN

GAWAT DARURAT MANAJEMEN BENCANA (PANDEMI COVID 19)

SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2020/2021



UNIVERSITAS NGUDI WALUTO

Jl. Diponegoro No. 186 Mijen, Gedanganak, Ungaran Timur,
Kab. Semarang Telp./Fax. (024) 6925407
website : www.unw.ac.id Email : d3keperawatan@unw.ac.id

- PRESENSI
- TARGET KOMPETENSI
- FORMAT ASKEP
- FORMAT PENILAIAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**SISTEM PENILAIAN
PRODI D3 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Nilai Angka	Nilai Huruf	BOBOT	PREDIKAT
85 - 100	A	4.00	Baik Sekali
81 - 85	AB	3.50	Lebih dari baik
71 - 80	B	3.00	Baik
66 - 70	BC	2.50	Lebih dari cukup
61 - 65	C	2.00	Cukup
56 - 60	CD	1.50	Kurang dari cukup
51 - 55	D	1.00	Kurang
..	E	0.00	Gagal (tidak Lulus)

**VISI & MISI
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Visi

Visi Fakultas Kesehatan adalah menjadi Fakultas Unggul di Bidang Kesehatan, Berbudaya Sehat dan bereputasi Internasional pada tahun 2040.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang kesehatan yang berbudaya sehat serta menghasilkan lulusan profesional
2. Menyelenggarakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas
3. Mengembangkan budaya akademik yang berkarakter dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penyelenggaraan penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat
4. Menyelenggarakan pengelolaan lembaga pendidikan tinggi berdasarkan asas tata pamong yang baik (good governance) yang memiliki akuntabilitas serta berbudaya organisasi yang kuat.
5. Membentuk jaringan kerjasama dengan para pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri.

VISI & MISI
Prodi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo

Visi

Menjadi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan yang mampu menghasilkan tenaga keperawatan yang berbudaya sehat dan mampu berkompetisi secara global pada tahun 2026

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang berbudaya sehat secara berkualitas untuk menghasilkan ahli madya keperawatan yang peduli dan kompeten
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan melalui penyelenggaraan penelitian dan publikasi ilmiah
3. Mengembangkan budaya akademik yang sehat dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pengabdian kepada masyarakat

FORMAT UJIAN STASE KGD
REKAPITULASI PENILAIAN



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
Jl. Gedanganak 186, Ungara Timur,
Kab. Semarang
Telp./Fax. (024) 6925407

TANGGAL :
TEMPAT :

MHSW :
NIM :

NO	REKAPITULASI PENILAIAN	BOBOT	N X B
1.	PENAMPILAN KERJA	60 %	
2.	DOKUMENTASI PROSES KEPERAWATAN	40 %	

**FORMAT UJIAN STASE KGD
PENILAIAN PENAMPILAN KERJA**



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
Jl. Gedongsongo, Mijen Ungaran
Telp./Fax. (024) 6925407

TANGGAL :
TEMPAT :

MHSW :
NIM :

NO	KEGIATAN	BOBOT	NILAI		BOBOT X NILAI
			1	2	
A	FASE ORIENTASI				
	1. Memberi salam terapeutik	5			
	2. Melakukan validasi terhadap masalah yang dihadapi klien	5			
	3. Menjelaskan tujuan tindakan	10			
B.	FASE KERJA				
	1. Mencuci Tangan				
	2. Menempatkan alat strategis	3			
	3. Mempersiapkan lingkungan	10			
	4. Melaksanakan tindakan secara sistematis	15			
	5. Memperhatikan prinsip steril dan aman	5			
	6. Waktu pelaksanaan sistematis				
	7. Tindakan berhasil	10			
	8. Mencuci tangan	6			
C.	FASE TERMINASI				
	1. Merapikan pasien	4			
	2. Melakukan evaluasi	6			
	3. Merapikan alat	10			
D	PENAMPILAN TINDAKAN				
	1. Ketenangan selama melakukan tindakan	10			
	2. Melakukan komunikasi terapeutik				
	3. Ketelitian selama tindakan	5			
	4. Kreatifitas tinggi	15			
	JUMLAH	100			

.....
Penguji

**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN**

BIODATA MAHASISWA



Nama :

Panggilan :

NIM :

Tempat Tgl/Lahir :

Daftar isi

Halaman Juduli	
Visi dan misi prodi	ii
Biodata mahasiswa	iii
Daftar isi	iv
Kata pengantar	v
BAB .I. PENDAHULUAN	
1.1. Diskripsi mata kuliah	1
1.2. Tujuan	2
BAB.II. STRATEGI PELAKSANAAN	
2.1. Strategi	3
2.2. Waktu	3
2.3. Pembimbing.....	3
BAB.III. TUGAS KOMPETENSI DAN PENILAIAN	
3.1. Penugasan	4
3.2. Tata tertib	4
3.3. Sanksi.....	4
3.4. Target Kompetensi.....	5
3.5. Komponen penilaian	5
BAB.IV. LAPORAN	
4.1. Format Laporan Askep	6
4.2. Format bimbingan	7
BAB.V. Penutup	
5.1. Simpulan	14
5.2. Harapan	14
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

FORMAT UJIAN STASE KGD
PENILAIAN DOKUMENTASI



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
Jl. Diponegoro 186, Ungaran Timur,
Kab. Semarang
Telp./Fax. (024) 6925407

TANGGAL :

NOOR :

TEMPAT :

NIM :

NO	KEGIATAN	BOBOT	NILAI		BOBOT X NILAI
			1	2	
A	Pengkajian				
	1. Data sesuai dengan kondisi klien	10			
	2. Ketepatan pengelompokkan data	10			
B	Diagnosa Keperawatan				
	1. Ketepatan perumusan masalah	7			
	2. Ketepatan perumusan diagnosa keperawatan	10			
	3. Jumlah diagnosa keperawatan minimal 2 (dua) dan sesuai dengan kondisi klien	3			
C	Perencanaan Tindakan Keperawatan				
	1. Ketepatan prioritas diagnosa keperawatan	7			
	2. Menetapkan tujuan (SMART)	2			
	3. Ketepatan prioritas tindakan keperawatan	2			
	4. Penulisan rencana tindakan dengan menggunakan kata kerja aktif	2			
	5. Rencana tindakan keperawatan sesuai dengan tujuan	2			
D	Pelaksanaan Tindakan Keperawatan				
	1. Tindakan sesuai dengan perencanaan keperawatan	10			
	2. Mencatat tindakan keperawatan dengan benar	10			
E	Evaluasi				
	1. Evaluasi dilakukan sesuai dengan tujuan	8			
	2. Ketepatan dalam memodifikasi tindakan keperawatan	7			
	3. Mencatat evaluasi dengan benar	10			
	JUMLAH	100			

JUMLAH AKHIR

Nilai = ----- =

100

.....

Penguji,

.....



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
Jl. Gedanganak 186, Ungara Timur,
Kab. Semarang
Telp./Fax. (024) 6925407

FORMAT PENILAIAN PENAMPILAN PRAKTIK KLINIK 2

Nama Mahasiswa :

NIM :

Rumah Sakit :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	KET
1.	Menampilkan sikap baik dan sopan	10		
2.	Mempunyai inisiatif dalam belajar	10		
3.	Memperlihatkan sikap selalu tepat waktu/disiplin	10		
4.	Bekerjasama dan berpartisipasi dalam kegiatan di Rumah Sakit	10		
5.	Memakai seragam sesuai dengan ketentuan	10		
6.	Sikap bertanggung jawab	10		
7.	Komunikasi yang baik	10		
8.	Sikap jujur	10		
9.	Sikap ketelitian	10		
10.	Percaya diri	10		
Total Nilai		100		
CATATAN:	,2018/2019 Pembimbing klinik(CI) (.....)		

KATA PENGANTAR

Sejak pandemi Covid-19 merebak di wilayah Indonesia sejak bulan April 2020 membuat hampir semua kegiatan yang menimbulkan kerumunan dibatasi. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran Virus covid-19, tidak terkecuali kegiatan pembelajaran diarahkan kedalam system pembelajaran *daring (on-line)*. Surat edaran Kemendikbud No 4 Tahun 2020 menyebutkan bahwa pelaksanaan pendidikan terpaksa merubah perilaku dari sebelumnya pembelajaran tatap muka (*Luring*) menjadi pembelajaran *Daring (On-line)*. Dalam pendidikan vokasional metode pembelajaran *daring* mempunyai pengaruh yang signifikan, dimana tuntutan pembelajaran praktik langsung agak sulit diterapkan bila hanya melalui video ataupun tutorial.

Program diploma tiga keperawatan merupakan program pendidikan vokasional mengembangkan system pembelajaran yang menekankan pada kemampuan skil, melalui kegiatan praktik kilinik di rumah sakit diharapkan mengasah kemampuan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan secara nyata dan langsung kepada pasien kelolaan. Kegiatan praktik merupakan bagian dari implementasi teori yang didapatkan pada setiap semester sebelumnya dari mulai keperawatan dasar sampai keperawatan lanjut yaitu kegawatdaruratan dan manajemen bencana.

Kegiatan praktik klinik keperawatan adalah kegiatan pembelajaran berbasis praktik langsung di rumah sakit dengan mengelola pasien berdasarkan capaian kompetensi mahasiswa pada semester tersebut. Dampak dari pandemic covid-19 ini memaksa rumah sakit praktik klinik membatasi bahkan beberapa menutup atau menghentikan penerimaan mahasiswa praktik untuk menghindari penularan langsung dimana RS merupakan lingkungan yang rentan baik kepada masyarakat umum, tenaga kesehatan maupun mahasiswa praktik. Hal ini tentu menyulitkan bagi pengelola akademik untuk memenuhi capaian kompetensi sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah praktik.

Pendekatan yang bisa dilakukan pengelola program studi melalui koordinator mata kuliah praktik adalah melakukan pendekatan praktik laboratorium terstruktur dan intensif. Mahasiswa di berikan bimbingan oleh tim dosen pembimbing untuk mencapai kompetensi dengan berbagai simulasi kasus-kasus fiktif untuk asuhan keperawatan dan latihan penanganan kasus-kasus kegawatdauratan serta manajemen bencana diharapkan bisa tercapai kompetensi.

Laboratorium sebagai sebagai tempat praktik menggantikan lahan praktik atau rumah sakit tentu jauh dari ideal, namun kami meyakini setidaknya capaian kompetensi pembelajaran akan tercapai, alternative terbaik yang mungkin dilakukan dalam situasi sekarang ini.

Smoga pelaksanaan bimbingan praktik pengganti praktik klinik ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan kemanfaatan memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik dalam mencapai keberhasilan proses pendidikan. Kegiatan ini dirancang sedemikian rupa sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman secara benar, terarah dan terencana sesuai dengan prinsip dan etika keperawatan, untuk itu metode pembelajaran yang dilaksanakan harus dapat memberi dampak positif pada perkembangan kemampuan mahasiswa baik dalam aspek kognitif, psikomotor, dan sikap (attitude).

Terima kasih sebesar – besarnya kepada para pembimbing dan kerjasamanya dalam pelaksanaan Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana mahasiswa Prodi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.

Kab.Semarang, April 2021
 Koordinator Kep. Gawat Darurat
 Dan Manajemen Bencana

MAKSUM,S.Kep.,Ns.,M.Kep.

FORMAT PENILAIAN LAPORAN ASUHAN KEPERAWATAN 2

Nama : NIM :

Judul :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKORE		BOBOT X SKORE
			0	1	
1	Pengkajian :	25			
	a. Identitas klien	2			
	b. Riwayat keperawatan	5			
	c. Tanda vital & keadaan umum	3			
	d. Pengkajian data focus	10			
	e. Pemeriksaan penunjang	2			
	f. Validasi data	3			
2	Penegakan diagnosa keperawatan :	25			
	a. Mencakup PE / PES	4			
	b. Relevan dengan data	3			
	c. Memberi arah intervensi keperawatan	8			
	d. Bersifat spesifik sesuai kasus	8			
	e. Tidak tumpang tindih dengan diagnosa keperawatan lain	2			
3	Perencanaan :	30			
	a. Prioritas	6			
	b. Tujuan :				
	- Spesifik	4			
	- Dapat diukur	2			
	- Dapat dicapai	2			
	- Realistis	2			
	- Batasan waktu tepat	2			
	c. Tindakan :				
	- Spesifik sesuai tujuan	3			
	- Pencatatan sesuai prioritas	3			
	- Menggunakan kalimat perintah	3			
	- Dapat dilaksanakan	3			
4	Pelaksanaan :	10			
	a. Sesuai rencana tindakan	4			
	b. Menggunakan kalimat kerja Operasional	2			
	c. Tercantum waktu dan tanda tangan	4			
5	Evaluasi :	10			
	a. Respon klien	6			
	b. Tercantum waktu dan tanda tangan	4			
Total Nilai		100			

Nilai : (Bobot X Skore) =



FORMAT PENILAIAN LAPORAN PENDAHULUAN 2

Nama :
NIM :
Judul :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKORE		BOBOT X SKORE
			0	1	
1	Definisi penyakit sesuai kasus	10			
2	Etiologi	10			
3	Fisiologi / patofisiologi	10			
4	Pathways	10			
5	Pemeriksaan penunjang	10			
6	Penatalaksanaan	10			
7	Pengkajian fokus	10			
8	Kemungkinan masalah / diagnosa keperawatan sesuai dengan kasus dan	10			
9	Perencanaan sesuai dengan diagnosa keperawatan dan sesuai kasus	10			
10	Referensi minimal 5 & terdapat referensi mutakhir	10			
Total Nilai		100			

Nilai : (Bobot X Skore) =

.....
Pembimbing,

(.....)

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. DISKRIPSI

Kegawat darurat adalah suatu keadaan yang menimpa seseorang yang dapat menimbulkan proses ancaman jiwa, dalam arti perlu pertolongan tepat, cermat dan cepat bila tidak maka seseorang tersebut dapat meninggal atau menderita kecacatan. Undang-Undang RI Nomor : 24 Tahun 2007 Tentang Penanganan Bencana menyebutkan bahwa bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam atau dapat mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh factor alam dan non alam maupun factor manusia sehingga menyebabkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan dan harta benda dan berdampak psikologis. Dalam situasi gawat darurat perawat yang merupakan tenaga kesehatan terdepan harus mampu memberikan pertolongan dalam kondisi apapun sehingga dapat menyelamatkan korban. Dalam Kurikulum pendidikan keperawatan sendiri mata kuliah keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana mendapatkan beban SKS yang cukup tinggi yaitu 6 SKS, diharapkan mampu membekali mahasiswa untuk mampu memberikan pertolongan dalam semua kondisi kegawatan.

Melalui bimbingan praktik laboratorium ini diharapkan mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus emergency beserta penatalaksananya sehingga mahasiswa terasah, terarah, dan terbiasa mampu serta cakap dalam menangani kasus kegawatdaruratan dan bencana secara cepat, tepat dan berdasarkan evidence base keperawatan serta mengaplikasikan dan mengembangkan kemampuan professional melalui pendekatan proses keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatan.

Pembelajaran praktik laboratorium ini meliputi penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar (Basic Life Support) dan bantuan hidup lanjut (Advanced Life Support). Juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh baik pada anak, orang dewasa maupun pada ibu hamil dan post partum serta prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar pada situasi gawat darurat dan atau bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat sesuai dengan standart dan kewenangannya.

2.1. TUJUAN

a. Tujuan Umum :

Setelah menyelesaikan kegiatan praktik laboratorium ini, mahasiswa akan dapat menerapkan penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar (Basic Life Support) maupun bantuan hidup lanjut (Advanced Life Support) dan mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawat daruratan dan bencana dengan memilih serta menerapkan metode yang tepat sesuai dengan standart dan kewenangannya.

b. Tujuan Khusus :

Setelah mengikuti praktik laboratorium, mahasiswa akan mampu :

- 1) Melaksanakan pengkajian Air Way, breathing, dan circulation pada pasien gawat darurat
- 2) Melaksanakan manajemen airway
- 3) Melaksanakan CPR-CAB
- 4) Melakukan asuhan keperawatan pada pasien gawat darurat bidang medical bedah, anak, obstetric, psikiatri dan bidang komunitas (disaster plan)
- 5) Melaksanakan simulasi penanganan korban bencana massal, KLB



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
Jl. Gedanganak 186, Ungara Timur,
Kab. Semarang
Telp./Fax. (024) 6925407

FORMAT PENILAIAN PENAMPILAN PRAKTIK KLINIK 1

Nama Mahasiswa :
NIM :
Rumah Sakit :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	KET
1)	Menampilkan sikap baik dan sopan	10		
2)	Mempunyai inisiatif dalam belajar	10		
3)	Memperlihatkan sikap selalu tepat waktu/disiplin	10		
4)	Bekerjasama dan berpartisipasi dalam kegiatan di Rumah Sakit	10		
5)	Memakai seragam sesuai dengan ketentuan	10		
6)	Sikap bertanggung jawab	10		
7)	Komunikasi yang baik	10		
8)	Sikap jujur	10		
9)	Sikap ketelitian	10		
10)	Percaya diri	10		
Total Nilai		100		
CATATAN:	,2018/2019 Pembimbing klinik(CI) (.....)		

FORMAT PENILAIAN LAPORAN ASUHAN KEPERAWATAN 1

Nama : NIM :
Judul :

**BAB II
STRATEGI**

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKORE		BOBOT X SKORE
			0	1	
1	Pengkajian :	25			
	a. Identitas klien	2			
	b. Riwayat keperawatan	5			
	c. Tanda vital & keadaan umum	3			
	d. Pengkajian data fokus	10			
	e. Pemeriksaan penunjang	2			
	f. Validasi data	3			
2	Penegakan diagnosa keperawatan :	25			
	a. Mencakup PE / PES	4			
	b. Relevan dengan data	3			
	c. Memberi arah intervensi keperawatan	8			
	d. Bersifat spesifik sesuai kasus	8			
	e. Tidak tumpang tindih dengan diagnosa keperawatan lain	2			
3	Perencanaan :	30			
	a. Prioritas	6			
	b. Tujuan :				
	- Spesifik	4			
	- Dapat diukur	2			
	- Dapat dicapai	2			
	- Realistis	2			
	- Batasan waktu tepat	2			
	c. Tindakan :				
	- Spesifik sesuai tujuan	3			
	- Pencatatan sesuai prioritas	3			
	- Menggunakan kalimat perintah	3			
	- Dapat dilaksanakan	3			
4	Pelaksanaan :	10			
	a. Sesuai rencana tindakan	4			
	b. Menggunakan kalimat kerja operasional	2			
	c. Tercantum waktu dan tanda tangan	4			
5	Evaluasi :	10			
	a. Respon klien	6			
	b. Tercantum waktu dan tanda tangan	4			
Total Nilai		100			

Nilai : (Bobot X Skore) =

.....
Pembimbing,

2.1. STRATEGI PELAKSANAAN

Kegiatan praktik ini diikuti sebanyak 54 mahasiswa semester V dilaksanakan selama 4 minggu efektif, untuk tercapainya kegiatan tersebut telah di susun strategi sebagai berikut :

- a. Minggu pertama mahasiswa akan diberikan pelatihan BTCLS, dan manajemen bencana selama 5 hari
- b. Minggu kedua sampai minggu ketiga Mahasiswa akan diberikan kasus-kasus kegawat daruratan dari mulai mengkaji, analisa, mengakna diagnosis, intervensi , implemetasi sampai evaluasi pada kasus fiktif kelolaan.
- c. Minggu keempat akan dilaksanakan serangkaian penialainatau evaluasi untuk mengukur kemampuan atau capaian kompetensi yang didapatkan oleh mahasiswa melalui ujian praktik.
- d. Laporan asuhan keperawatan dapat dilanjutkan atau direvisi selama 1 minggu setelah kegiatan selesai dan wajib dikumpulkan kepada pembimbing masing-masing.

2.2. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan kelolaan dan bimbingan kasus keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana dilaksanakan selama 4 minggu mulai tanggal 01 April 2021 sampai dengan 30 April 2021.

2.3. PEMBIMBING PRAKTIK

Pembimbing terdiri dari Dosen di Prodi diploma tiga keperawatan Universitas Ngudi Waluyo :

1. Joyo Minardo, S.Kp.,Ns.,M.Kes
2. Muhkamad Musta'in, S.Kep.,Ns.,M.Kes
3. Tri susilo, S.Kep.Ns.,M.Kep
4. Dewi Siyamti, S.Kep.Ns.,M.Kep
5. Maksum, S.Kep.Ns.,M.Kep
6. Siti Haryani, S.Kp.,Ns.,M.Kes
7. Wulansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep
8. Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

3.1. PENUGASAN MAHASISWA

Selama mengikuti praktik laboratorium pengganti praktik klinik keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana, mahasiswa diwajibkan menyelesaikan penugasan individu selama pelaksanaan praktek.

- Setiap mahasiswa wajib membuat dan membawa laporan pendahuluan (LP literature minimal 10 tahun) baik dari buku maupun journal keperawatan sesuai dengan kasus yang diberikan tersebut.
- Setiap mahasiswa diwajibkan membuat **2 laporan pendahuluan (ketik komputer)** dan **2 (dua) laporan askep, (laporan harus tulis tangan)** dengan komposisi 1 asuhan keperawatan dan 1 manajemen bencana.
- Tindakan keperawatan pada setiap kasus yang dimaksud di videokan dan dikirimkan ke email para pembimbing selambat-lambatnya 2 minggu setelah akhir kegiatan.
- Laporan kasus / askep harus dikonsultasikan pada pembimbing yang sudah ditunjuk, dan laporan askep harus dibubuhi tanda tangan (ACC) Laporan tidak ACC tidak dapat dinilai (dianggap tidak membuat laporan).
- Ujian presentasi kasus dilakukan dengan Pembimbing Akademik sesuai jadwal yang telah ditentukan dan dilakukan di kampus terpadu Universitas Ngudi Waluyo

3.2. TATA TERTIB :

Selama mengikuti praktek klinik keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana, mahasiswa diwajibkan mentaati peraturan sebagai berikut;

- Seluruh mahasiswa harus mengikuti rangkaian kegiatan praktek **100%**.
- Mahasiswa wajib hadir mengikuti kegiatan setiap harinya selama 8 jam di mulai jam 08.00 s/d 14.00 WIB.
- Mahasiswa wajib hadir ditempat praktek **15 menit** sebelum dimulai dan tidak boleh meninggalkan tempat praktek selama jam dinas **kecuali atas se-izin** pembimbing.
- Bagi mahasiswa yang meninggalkan tempat praktek saat jam aktif dan tidak kembali keruangan tanpa izin dianggap tidak hadir dan wajib mengganti sesuai ketentuan.
- Mahasiswa diwajibkan berpenampilan rapi, bersih, lengkap dengan seragam dan atribut yang telah ditentukan Akademik.



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
 Jl. Diponegoro 186, Gedang anak,
 Ungaran Timur, Kab. Semarang
 Telp./Fax. (024) 6925407

FORMAT PENILAIAN LAPORAN PENDAHULUAN 1

Nama :
 NIM :
 Judul :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKORE		BOBOT X SKORE
			0	1	
1	Definisi penyakit sesuai kasus	10			
2	Etiologi	10			
3	Fisiologi / patofisiologi	10			
4	Pathways	10			
5	Pemeriksaan penunjang	10			
6	Penatalaksanaan	10			
7	Pengkajian fokus	10			
8	Kemungkinan masalah / diagnosa keperawatan sesuai dengan kasus dan	10			
9	Perencanaan sesuai dengan diagnosa keperawatan dan sesuai kasus	10			
10	Referensi minimal 5 & terdapat referensi mutakhir	10			
Total Nilai		100			

.....,,
 Pembimbing,

(.....)

Nilai : (Bobot X Skore) =



**BERITA ACARA PRAKTIK KLINIK LABORATORIUM
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
Jl. Diponegoro No 186, Gedanganak, Ungaran timur, Kab. Semarang**

Pada Hari ini, tanggal..... bulan, tahun 2021, telah dilaksanakan ujian praktik klinik laboratorium keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, kegiatan meliputi:

1. Kegiatan :
2. Waktu kegiatan : 08.00 wib s/d 14.00 wib
3. Jumlah mahasiswa per kelompok :Mahasiswa
4. Jumlah yang mengikuti Ujian :Mahasiswa
5. Kejadian-kejadian penting selama pelaksanaan ujian:

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar -benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kab. Semarang, April 2021

Nama Mahasiswa	Tanda Tangan
1.	1.
1.	2.
2.	3.
3.	4.
4.	5.
5.	6.
6.	7.

Dosen Penguji

- f. Selama praktek mahasiswa wajib membawa laporan pendahuluan, buku panduan, dokumentasi asuhan keperawatan, nursing kit.
- g. Mahasiswa tidak diperbolehkan memakai perhiasan yang berlebihan
- h. Mahasiswa diperbolehkan menggunakan fasilitas laboratorium sesuai dengan ketentuan
- i. Tidak diperkenankan melakukan tindakan asusila, kriminal, SARA, pelanggaran hukum lainnya, jika terdapat pelanggaran tersebut akan dilakukan proses sesuai ketentuan hukum dan aturan yang berlaku
- j. Jika Mahasiswa berhalangan karena sakit, maka wajib menunjukkan surat keterangan sakit dari dokter rumah terdekat. Dan ijin atas kepentingan akademik sesuai rekomendasi dari Ketua Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo .

Ketentuan izin dan penggantian dinas :

Tidak Hadir Praktek	Ketentuan
Izin Sakit	Mengganti praktek sesuai jumlah hari izin sakit
Izin Tidak Sakit (Surat keluarga, keluarga meninggal dunia)	Mengganti praktek sesuai jumlah hari izin
Tanpa Keterangan Izin dan meninggalkan jam dinas tanpa ijin	Mengganti 200% sesuai jumlah ketidakhadiran praktek

3.3. SANKSI :

- Seluruh mahasiswa praktek klinik laboratorium keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana jika tidak memenuhi dan memperhatikan tata tertib akan dikenakan sanksi sebagai berikut :
- a. Jika mahasiswa melanggar tata tertib akan dilakukan proses sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang pelaksanaan praktek.
 - b. Jika mahasiswa tidak membuat tugas, laporan, target kompetensi, ujian stase dan penugasan yang kurang dari 90% atau nilai praktek kurang dari nilai batasan lulus (< 3,00) dianggap tidak lulus praktek dan harus mengulang praktek.
 - c. Mahasiswa yang tidak melakukan praktek dianggap mengundurkan diri dan skorsing semester.
 - d. Jika mahasiswa melakukan tindakan melanggar hukum; melakukan asusila, kriminal, SARA, pelanggaran hukum lainnya, dapat dilakukan Drop Out (DO) oleh Universitas Ngudi Waluyo

3.4. KOMPETENSI PRAKTIK KLINIK YANG AKAN DICAPAI

Nama : NIM :

NO.	KOMPETENSI	TANGGAL	TTD
1.	Mengukur GCS	1.	
		2.	
2.	Manajemen jalan nafas	1.	
		2.	
3.	CPR – C-A-B pada dewasa dan Anak-anak	1.	
		2.	
4.	Melakukan perawatan pada pasien dengan berbagai kondisi shock	1.	
		2.	
5.	Melakukan perawatan pada pasien dengan trauma (kepala, spinal,	1.	
		2.	
6.	Melakukan perawatan pada pasien dengan kegawat darutan muskulo skeletal : fraktur tertutup, dislokasi, strain	1.	
		2.	
7.	Melakukan perawatan pada pasien dengan luka bakar akut (menghitung luas luka bakar dan derajat luka)	1.	
		2.	
8.	Melakukan perawatan pada pasien dengan gigitan binatang (ular berbisa-kelabang)	1.	
		2.	
9.	Melakukan perawatan pada pasien dengan keracunan / intoksikasi (makanan dan insectisida)	1.	
		2.	
10.	Melakukan perawatan pada pasien dengan kejang demam	1.	
		2.	
11.	Melakukan perawatan pada pasien dengan gangguan pernafasan (asma)	1.	
		2.	

21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				

9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

12.	Melakukan perawatan pada pasien dengan perdarahan kasus obstetric	1.	
		2.	
13.	Melakukan perawatan pada pasien dengan diabetik (Hiper /Hipoglecemik)	1.	
		2.	
14.	Melakukan perawatan pada pasien dengan asfiksia	1.	
		2.	
15.	Melakukan perawatan pada pasien Kegawatan psikiatri (tentamen suicide, perilaku kekerasan)	1.	
		2.	
16.	Melakukan Hecting	1.	
		2.	
17.	Mengukur tingkat kesadaran (GCS , AVPU)	1.	
		2.	
18.	Melakukan inpretasi hasil ECG	1.	
		2.	
19.	Melakukan Suction pada pasien penurunan kesadaran	1.	
		2.	
20.	Memberikan terapi melalui infus pump dan syringe pump	1.	
		2.	
21.	Melakukan perawatan pada pasien dengan pemasangan ventilator	1.	
		2.	
22.	Melakukan penghitungan balance cairan	1.	
		2.	

23.	Membantu pemasangan endotrakheal tube	1.	
		2.	
24.	Melakukan manajemen transport pemindahan pasien (mobilisasi)	1.	
		2.	
25.	Manajemen KLB (Covid-19)	1.	
		2.	

.....,

Pembimbing,

PENILAIAN :

Setiap TTD pembimbing bobot = 1

(.....)

Total target pencapaian <hr style="width: 100px; margin: 0 auto;"/> 50	X 100
---------------------------------------------------------------------------	-------

3.2. PENILAIAN

Komponen penilaian sebagai berikut :

1.	Target kompetensi	Bobot 25 %
2.	Laporan Pendahuluan	Bobot 15 %
3.	Laporan kasus	Bobot 20 %
4.	Penilaian BTCLS	Bobot 10 %
5.	Ujian stase	Bobot 30 %

Lampiran 2

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN - FAKULTAS KESEHATAN
 UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
 LEMBAR KONSULTASI DAN BIMBINGAN MAHASISWA
 PRAKTIK KLINIK LABORATORIUM KEGAWATDARURATAN DAN MANAJEMEN
 BENCANA
 TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama : Mahasiswa

Nim :

NO	Hari/Tanggal	Uraian Bimbingan	TTD MAHASISWA	TTD Dosen Pembimbing
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

36	NAILIL IZZATUL KHOLIDAH	
37	NINE ADE VIRGAYANTI	
38	NUNGKI DIAN PERTIWI	
39	NURUL FARIKHATIN NIKMAH	Tri susilo, S.Kep.Ns.,M.Kep
40	ODILIA PUSPITA SARI	
41	PUTRI KANIDA	
42	PUTRI YUNANDA PRATIWI	
43	RETNO RIZKY NUGRAHENI	
44	RIFKA NURUL ALFIANI	
45	RIKA DWI JUNIANTI	
46	RISTA WAHYU DWI NURYA ERIKA	
47	SILVIA PUTRI LESTARI	Maksum,S.Kep.Ns.,M.Kep
48	SITI NUR AZIZA	
49	SYIFADIAH SAFITRI	
50	TIKA SETIANI	
51	VIYA KOURNI KOVA	
52	WIDATUL FU'ADAH	
53	ANNA NUR HIKMAH	
54	THERESIA DEWI EKASARI	

BAB IV FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT DAN DOKUMENTASI

4.1. FORMAT ASKEP

A. PENGKAJIAN

Pengkajian ini dilakukan hari tanggal Di ruang RS dengan auto /alloanamnesa.

1). Identitas Klien

Nama :
 Umur :
 Alamat :
 Agama :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :
 Tanggal Masuk :
 No. Register :
 Dx. Masuk :

2) Identitas Penanggung Jawab

Nama :
 Umur :
 Alamat :
 Agama :
 Hub. Dg klien :

B. RIWAYAT KESEHATAN

- 1) Keluhan Utama :
 Keluhan yang didapat baik obyektif, maupun subyektif pada saat perawat melakukan pengkajian
- 2) Riwayat Kesehatan Sekarang :
 Adalah riwayat kesehatan (tanda dan gejala) yang dirasakan klien sehingga membuat klien harus pergi ke pelayanan kesehatan
- 3) Riwayat Kesehatan Dahulu :
 Adalah riwayat kesehatan sebelumnya yang pernah di derita klien baik penyakit maupun perilaku yang berhubungan atau yang dapat menyebabkan keadaan sekarang
- 4) Riwayat Kesehatan Keluarga :
 Perlu dikaji dari anggota ada / tidaknya yang menderita sama seperti yang di derita klien saat ini dan berkaitan dengan factor keturunan / hereditas

C. PENGKAJIAN FUNGSIONAL

1) Airway

- a) Look : adakah obstruksi jalan nafas, Agitasi Penurunan kesadaran Pergerakan dada - perut waktu bernafa (See saw - Rocking respiration), adakah Retraksi sela iga , adakah Sianosis : kuku, bibir
- b) Listen : bagaimana suara nafas (apakah ada suara nafas abnormal misal : snoring, gurgling, stridor)
- c) Feel : Meraba / merasakan hembusan hawa expirasi dari lubang hidung / mulut , Ada / tidaknya getaran di leher waktu bernapas yang menunjukkan adanya sumbatan parsial

2) Breathing

- a) Look : adakah Takhipnea , adakah perubahan status mental, bagaimana gerak napas adakah Sianosis adakah Distensi vena leher , apakah terdapat Jejas di dada
- b) Listen : dengarkan apakah suara nafas normal, hilang atau menurun ? apakah ada suara nafas tambahan
- c) Feel : rasakan hawa ekspirasi , apakah terdapat Krepitasi / nyeri tekan

3) Circulation

Apakah terdapat tanda-tanda shock ? Bagaimana nadi (rate, ritme, pengisian) , bagaimana tekanan darah ?

4) Disability

Bagaimana kesadaran pasien ? Berapa nilai GCS? AVPU ??, bagaimana tanda-tanda neurologis lain (Mata : pupil, gerak, papil), Anggota gerak (Hemiplegi, paraplegia), Sistem saraf, tanda-tanda vital.

5) Exposure

Periksa secara teliti dan perhatikan seluruh bagian tubuh penderita, apakah terdapat luka / jejas ?

D. PEMERIKSAAN FISIK

1) Keadaan Umum :

- a) Penampilan
- b) Kesadaran

2) Tanda – tanda vital :

- a) Suhu
- b) Nadi
- c) Pernafasan
- d) Tekanan darah

3) Tinggi Badan :

4) Berat Badan :

Lampiran 1

Daftar Kelompok Mahasiswa Bimbingan

No	Nama Mahasiswa	Pembimbing
1	BAGAS AGIL ARIYANTO	Joyo Minardo, S.Kp.,Ns.,M.Kes
2	CELIA MANUELA SOARES	
3	TINA SETYANINGSIH	
4	AHMAD ADHI LAKSANA	
5	AIZZATUL BARIROH	
6	AJENG SUKMAWATI	
7	ANDIKA DIMAS ALDIPRATAMA	Wulansari, S.Kep.,Ns.,M.Kes
8	ANNISA RIZKY ANGGRAENI	
9	APRILIA MAUREN YEFTANIA	
10	APRILIANI SANTIKA DEWI	
11	ARUM KUSUMA WATI	
12	AYUK FEBRIANI	
13	BETI WULAN LARASSATI	Siti Haryani, S.Kp.,Ns.,M.Kes
14	DIAN FRADICHA PUTRI	
15	DICKY SETIAWAN	
16	DWI NUR HIDAYAT	
17	DWI PUTRI YUNIA SARI	
18	ELLA ARISTIANINGRUM	
19	ELSA NURSANIA	Wulansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep
20	ERLIN SONIA SABATINI	
21	ERNESTO XIMENES	
22	ERY PRASTIKA WATI	
23	EVA APRELIA ANDRIANI	
24	DIVA NOOR MALITA SARI	
25	FATIMAH	Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
26	FATMA FATIN NABILA	
27	FERRA ANGGIYANI	
28	HELDA AYU KARTIKA DEWI	
29	IRMA SURYANI	
30	ISMA ULIA	
31	KHOMAEDAH SETYARINI	Dewi Siyamti, S.Kep.Ns.,M.Kep
32	KRISTINA CANDRA SAFITRI	
33	LIZA PURNAMASARI	
34	MILENIA RAMADHANI PUTRI	
35	MUCHAMAD DWI ABDILLAH	

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kegiatan praktik klinik laboratorium ini dilaksanakan sebagai pengganti praktik klinik rumah sakit yang tidak bisa dilaksanakan akibat kebijakan dari dampak merabaknya virus covid-19 di negara kita. Kegiatan ini didesain untuk memenuhi kompetensi mata kuliah kegawatdaruratan dan manajemen bencana bagi mahasiswa program studi diploma tiga keperawatan. Mahasiswa di hadapkan pada kasus-kasus fiktif untuk dikelola sesuai asuhan keperawatan kegawat daruratan.

5.2. Harapan

Smoga covid-19 segera hilang dari Negara kita, sehingga semua bisa berjalan dengan normal dapat melakukan aktifitas sebagai mana biasanya sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Sehingga target-taegat atau kompetensi yang diharapkan bisa dicapai dengan baik.

Ungaran, April 2021
Koordinator
Praktek Klinik KGD Dan
Manajemen Bencana

Maksum,S.Kep.,Ns.,M.Kep

- 5) Kepala
 - a) Bentuk kepala : jenis, kesimetrisan antar muka, penyebaran rambut, ketebalan, tekstur, warna, kedalaman kulit
 - b) Mata : ketajaman penglihatan, lapang pandang, gerakan ekstraokuler, struktur eksternal mata
 - c) Hidung : bentuk, kesimetrisan, adakah sumbatan
 - d) Telinga : kesimetrisan telinga, struktur telinga, ketajaman pendengaran
 - e) Mulut : bagaimana kondisi bibir, gusi, lidah, selaput lendir, pipi bagian dalam, palatum
 - f) Leher : adakah pembesaran kelenjar tiroid, kelenjar limfe, dan mobiditas leher
- 6) Dada
 - a) Paru – Paru :
 - 1) Inspeksi : postur, bentuk dada (normal, funnel chest, barrel chest, pigeon chest)
 - 2) Palpasi : taktil fremitus, nyeri tekan, ekspansi dada
 - 3) Perkusi : resonan / sonor, hipersonor, pekak
 - 4) Auskultasi : bunyi nafas (vesikuler, bronchial) adakah ronchi, wheezing
 - b) Jantung :
 - 1) Inspeksi : bentuk dada, dan gerakan dada, pulsasi
 - 2) Palpasi : untuk mengetahui batas jantung
 - 3) Perkusi : untuk mengetahui adanya ketidaknormalan denyutan (Intercosta ke berapa, jarak dari midstrenal, midklavikula, garis aksilaris)
 - 4) Auskulutasi : bunyi jantung, adakah bunyi jantung tambahan
- 7) Abdomen
 - a) Inspeksi : bentuk perut, gerakan kulit pada abdomen saat inspirasi dan ekspirasi, adakah penonjolan
 - b) Auskultasi : berapa dan bagaimana bunyi peristaltic usus
 - c) Palpasi : adakah massa, nyeri tekan
 - d) Perkusi : tymphani ? hipertymphani ? redup ?
- 8) Genetalia : bagaimana kebersihan genetalia, apakah terpasang kateter ?
- 9) Anus : Adakah haemorhoid ?
- 10) Ekstremitas :
 - a) Superior : gerak, deformitas atau tidak, adanya kelainan bawaan, lumpuh
 - b) Inferior : gerak, deformitas atau tidak, adanya kelainan bawaan, lumpuh
- 11) Kuku dan kulit
Warna, kelembaban, suhu, tektur, turgor, mobilitas, sirkulasi dan pengisian kapiler

E. DATA PENUNJANG

Dicantumkan hari dan tanggal

1. Pemeriksaan Laboratorium : di analisa hasil yang berpengaruh terhadap kondisi pasien
2. Terapi : di tuliskan secara rinci
3. Pemeriksaan RO, USG, ECG, CT SCAN, MRI, DLL : di analisa hasil yang berpengaruh terhadap kondisi pasien

3.6. DOKUMENTASI KEPERAWATAN

ANALISA DATA

NAMA KLIEN : NO. REG. :
 RUANG : DX. MEDIS :

NO	HARI/TGL/JAM	DATA FOKUS	KEMUNGKINAN PENYEBAB	MASALAH KEPERAWATAN	TTD
		DS : DO : (A, B, C, D, E)			

DAFTAR MASALAH

NAMA KLIEN : NO. REG. :
 RUANG : DX. MEDIS :

HARI/TGL/JAM	DIAGNOSA KEPERAWATAN	TANGGAL DITEMUKAN	TANGGAL TERATASI	TTD

PRIORITAS MASALAH

NAMA KLIEN : NO. REG. :
 RUANG : DX. MEDIS :

1. BERHUBUNGAN DENGAN
2. BERHUBUNGAN DENGAN

1. BERHUBUNGAN DENGAN
2. BERHUBUNGAN DENGAN
3. BERHUBUNGAN DENGAN

RENCANA KEPERAWATAN

NAMA KLIEN : NO. REG. :
 RUANG : DX. MEDIS :

NO. DP	HARI/TGL/JAM	TUJUAN	RENCANA KEPERAWATAN	TTD

CATATAN KEPERAWATAN

NAMA KLIEN : NO. REG. :
 RUANG : DX. MEDIS :

NO. DP	HARI/TGL/JAM	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD

CATATAN PERKEMBANGAN

NAMA KLIEN : NO. REG. :
 RUANG : DX. MEDIS :

NO. DP	HARI/TGL/JAM	EVALUASI	TTD



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202133924, 18 Juli 2021

Pencipta

Nama : **Maksum,S.Kep.,Ns.,M.Kep.**
Alamat : Candirejo RT 04/RW 03 Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang , Semarang, JAWA TENGAH, 50518
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Ngudi Waluyo**
Alamat : Jalan Diponegoro 186 Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang , Semarang, JAWA TENGAH, 50512
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku Panduan/Petunjuk**
Judul Ciptaan : **Buku Panduan Praktik Pengganti Praktik Kiinik Keperawatan Gawat Darurat & Manajemen Bencana (Pandemi Covid-19)**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 10 April 2021, di Semarang
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000260923

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.